



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL**

**LAPORAN PROFIL DATA
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
TAHUN 2019**

Oleh :

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayawijaya

Alamat : Jln. Yos Sudarso – Wamena

Telp/Fax : (0969) 31308 e-Mail : disdukcapil.jayawijaya@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia-Nya sehingga Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini berisi tentang Profil Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang dapat digunakan sebagai media informasi untuk mengenal lebih jauh tentang Profil Kependudukan dan Pencatatan sipil di Kabupaten Jayawijaya.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya, untuk itu kami mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan sehingga penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang akan datang akan lebih baik dan sempurna lagi. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati Jayawijaya Jhon Richard Banua, SE., M.Si yang selalu mendukung setiap program kami, serta seluruh staf yang telah berperan penuh dalam membantu penyusunan Laporan ini.

Semoga bermanfaat dan selamat membaca.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
BAB 2. KUANTITAS PENDUDUK	4
A. Jumlah dan Pesebaran Penduduk	4
1. Jumlah Penduduk	4
2. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya Di Wilayah Distrik Tahun 2019	5
3. Kepadatan Penduduk	15
4. Pertumbuhan Penduduk	17
B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	17
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	17
2. Rasio Jenis Kelamin	19
3. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)	21
C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	22
1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	22
2. Komposisi Penduduk Menurut Agama	25
3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan	26
4. Rata-Rata Umur Kawin Pertama	29
D. Keluarga	29
1. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin	29
BAB 3. KUALITAS PENDUDUK	31
A. Kelahiran dan Kematian	31
1. Rasio Anak dan Perempuan (Child and Woman Ratio / CRW)	31
B. Ekonomi	32

1. Angka Kerja Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Tingkat Partipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	32
2. Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran)	47
BAB 4. MOBILITAS PENDUDUK.....	48
A. Mobilitas Permanen (Migrasi)	48
1. Migrasi Masuk dan Keluar.....	48
2. Lahir dan Mati.....	50
BAB 5. KEPEMILIKAN DOKUMEN.....	51
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	51
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	53
C. Kepemilikan Akta.....	53
1. Akta Kelahiran.....	54
2. Akta Perkawinan	55
3. Akta Perceraian.....	57
4. Akta Kematian.....	57
BAB 6. PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, di Kab.Jayawijaya Tahun 2019	4
Tabel 2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Level Desa/Kelurahan Tahun 2019.....	6
Tabel 3.	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019.....	15
Tabel 4.	Angka Pertambahan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Hingga Tahun 2019	17
Tabel 5.	Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019.....	18
Tabel 6.	Rasio Jenis Kelamin (RJK) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019	19
Tabel 7.	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019.....	20
Tabel 8.	Tabel 8. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua Tahun 2019	21
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019.....	23
Tabel 10.	Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019.....	25
Tabel 11.	Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019	27
Tabel 12.	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin	29
Tabel 13.	Rasio Anak dan Perempuan Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019.....	31
Tabel 14.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019	33
Tabel 15.	Jumlah Penduduk Menurut LAMPID di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019.....	49
Tabel 16.	Jumlah KK Tecetak dan BelumTercetak Hingga 2019	51
Tabel 17.	Jumlah Perekaman Per Distrik Hingga 2019	53
Tabel 18.	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Hingga Tahun 2019	54
Tabel 19.	Kepemilikan Akta Menurut Status Perkawinan Hingga Tahun 2019.....	56

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan melaksanakan amanat undang-undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, yaitu antara lain untuk mewujudkan tertib penyelenggaraan administrasi kependudukan dalam skala Nasional dan menjamin kepastian hukum hak sipil penduduk, maka Pemerintah telah memprogramkan 3 program strategis di bidang Kependudukan dan Catatan Sipil yang meliputi Pemutakhiran Data Kependudukan, Penerbitan Nomor Induk Kependudukan dan Penerapan KTP-el.

Tiga program strategis tersebut merupakan reformasi mendasar dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan untuk mendukung peningkatan efektifitas pelayanan publik, peningkatan Keamanan Negara dan efektifitas perencanaan pembangunan serta perumusan kebijakan pemerintah. Dengan 3 (tiga) program strategis ini maka terbangun pula database kependudukan yang online di Kabupaten Jayawijaya dan Pusat.

Melalui akurasi database kependudukan yang berbasis pada NIK, maka dapat diterbitkan KTP-el yang berlaku secara Nasional, sehingga tidak diperlukan lagi KTP daerah/local sebagai persyaratan pelayanan public. Disamping itu KTP-el juga mampu memberikan rasa aman kepada masyarakat karena tidak dapat dipalsukan, sehingga dapat membantu meningkatkan Keamanan Negara karena secara otomatis akan mempersempit ruang gerak kriminal.

Guna mewujudkan data perekaman KTP-el secara langsung sampai ke Kecamatan/Distrik bahkan hingga ke level Kelurahan/Kampung maka perlu didukung oleh program-program atau kegiatan, selain itu dengan tujuan untuk memberi nilai tambah bagi pembaharuan manajemen pemerintahan yang berbasis kinerja, serta pengendalian pertumbuhan penduduk yang cepat, maka Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayawijaya memprioritaskan berbagai program yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan pendaftaran dan pencatatan sipil, pengadministrasian penduduk, penyelenggaraan pelatihan, peningkatan sarana dan prasarana.

Pembangunan fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan kearah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut

berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintah (Kabupaten, Kecamatan/Distrik, Kelurahan/Kampung) menjadi factor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Data dan informasi kependudukan tersebut dapat digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan penduduk. Penduduk berhak unyuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah.

Pemerintah Kabupaten Jayawijaya sudah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) yang didukung dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2009. Dan sudah menghasilkan database kependudukan untuk Kabupaten Jayawijaya. Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Jayawijaya dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. Selama ini pemerintah Kabupaten Jayawijaya hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Kantor Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Kelemahan data Statistik yang disajikan adalah bahwa data tersebut hanya dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu, sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan sumber daya manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informative dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Jayawijaya serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perkembangan penduduk di Kabupaten Jayawijaya baik perkembangan masa lampau maupun perkembangan kedepannya, jumlah penduduk di suatu daerah merupakan potensi pembangunan yang besar jika berkualitas, sebaliknya jika suatu wilayah memiliki jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk yang pesat tetapi kualitasnya rendah maka justru akan menjadi beban bagi proses pembangunan yang dilaksanakan.

Adapun tujuan spesifik pada penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini sebagai berikut :

1. Untuk merivew dan memberikan gambaran tentang Perkembangan kependudukan di Kabupaten Jayawijaya sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap situasi kependudukan pada tingkat Kabupaten, Kecamatan/Distrik dan Kelurahan/Kampung untuk kemudian dipergunakan sebagai penetapan kebijakan dan program.

C. Ruang Lingkup

Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya meliputi :

1. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Administrasi Kependudukan.
2. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Mobilitas Penduduk.
3. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Kepemilikan Dokuman Kependudukan.

BAB 2 KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Pesebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Jayawijaya yang beribukota di Wamena, terletak antara 138°30' - 139°40' Bujur Timur dan 3°45' - 4°20' Lintang Selatan. Sejak tahun 2011, Kabupaten dengan luas wilayah 13.925,31 Km² ini terbagi menjadi 40 distrik/kecamatan. Hingga tahun 2019 penduduk Kabupaten Jayawijaya yang telah terdaftar dalam Sistem Informasi Kependudukan (SIK) adalah sebanyak 272.490 jiwa, terdiri dari 141.532 jiwa laki-laki dan 130.958 jiwa perempuan. Dari Tabel 1 terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di kecamatan Wamena yaitu 66.276 jiwa (24,32%), sedangkan Distrik Trikora memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 1.455 jiwa (0,53%).

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, di Kab.Jayawijaya, Tahun 2019

Distrik	Laki-Laki		Perempuan		L+P	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	2	3	4	5	6	7
WAMENA	36.328	13,33	29.948	10,99	66.276	24,32
KURULU	3.433	1,26	3.857	1,42	7.290	2,68
ASOLOGAIMA	2.638	0,97	2.673	0,98	5.311	1,95
HUBIKOSI	3.986	1,46	4.184	1,54	8.170	3,00
BOLAKME	2.599	0,95	2.465	0,90	5.064	1,86
WALELAGAMA	1.557	0,57	1.528	0,56	3.085	1,13
MUSATFAK	1.976	0,73	2.085	0,77	4.061	1,49
WOLLO	4.814	1,77	4.067	1,49	8.881	3,26
ASOLOKOBAL	2.611	0,96	2.401	0,88	5.012	1,84
PELEBAGA	7.207	2,64	6.891	2,53	14.098	5,17
YALENGGA	2.241	0,82	2.159	0,79	4.400	1,61
TRIKORA	790	0,29	665	0,24	1.455	0,53
NAPUA	2.739	1,01	2.671	0,98	5.410	1,99
WALAIK	1.609	0,59	1.625	0,60	3.234	1,19
WOUMA	3.602	1,32	3.193	1,17	6.795	2,49
HUBIKIAK	6.803	2,50	6.542	2,40	13.345	4,90
IBELE	4.823	1,77	4.269	1,57	9.092	3,34
TAILAREK	1.970	0,72	1.816	0,67	3.786	1,39

ITLAY HISAGE	2.184	0,80	2.298	0,84	4.482	1,64
SIEPKOSI	1.807	0,66	1.816	0,67	3.623	1,33
USILIMO	1.666	0,61	1.863	0,68	3.529	1,30
WITA WAYA	1.016	0,37	1.144	0,42	2.160	0,79
LIBAREK	1.064	0,39	1.204	0,44	2.268	0,83
WADANGKU	1.437	0,53	1.181	0,43	2.618	0,96
PISUGI	1.577	0,58	1.677	0,62	3.254	1,19
KORAGI	1.816	0,67	1.578	0,58	3.394	1,25
TAGIME	3.095	1,14	2.727	1,00	5.822	2,14
MOLAGALOME	1.390	0,51	1.234	0,45	2.624	0,96
TAGINERI	1.844	0,68	1.649	0,61	3.493	1,28
SILOKARNODOGA	2.516	0,92	2.717	1,00	5.233	1,92
PYRAMID	2.655	0,97	2.549	0,94	5.204	1,91
MULIAMA	2.622	0,96	3.158	1,16	5.780	2,12
BUGI	2.156	0,79	1.483	0,54	3.639	1,34
BPIRI	770	0,28	766	0,28	1.536	0,56
WELESI	1.535	0,56	1.540	0,57	3.075	1,13
ASOTIPO	5.170	1,90	4.804	1,76	9.974	3,66
MAIMA	3.659	1,34	3.373	1,24	7.032	2,58
POPUGOBA	3.319	1,22	3.271	1,20	6.590	2,42
WAME	1.002	0,37	947	0,35	1.949	0,72
WESAPUT	5.506	2,02	4.940	1,81	10.446	3,83
TOTAL	141.532	51,94	130.958	48,06	272.490	100

Jika diperhatikan masih ada beberapa Distrik yang jumlah penduduknya masih belum memenuhi standard jumlah penduduk untuk terbentuknya suatu distrik. Hal ini terjadi karena letak Geografis pada Kabupaten Jayawijaya banyak terdapat gunung dan hutan dan belum terdapatnya jalan darat yang permanen, sehingga masih banyak penduduk yang belum terdaftar dalam SIAK.

2. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya Di Wilayah Distrik Tahun 2019

Secara keseluruhan Jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut jenis kelamin di desa dan kelurahan dapat kita lihat dalam Tabel 2. Dari data ini kita dapat melihat masih banyak desa/kelurahan yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi sebuah daerah berdasarkan jumlah penduduk yang telah di laporkan.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Level Desa/Kelurahan Tahun 2019

Nama Kecamatan	Kode Desa/Kelurahan	Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
01	02	03	04	05	06
WAMENA			36.328	29.948	66.276
	91.02.01.1001	WAMENA KOTA	23.306	19.255	42.561
	91.02.01.1056	SINAPUK	3.286	2.620	5.906
	91.02.01.1057	SINAKMA	3.914	3.344	7.258
	91.02.01.2015	HONELAMA	954	841	1.795
	91.02.01.2025	HULEKAMA	845	661	1.506
	91.02.01.2034	BATU MERAH	656	580	1.236
	91.02.01.2037	AUTAKMA	553	427	980
	91.02.01.2058	HONELAMA DUA	906	832	1.738
	91.02.01.2059	HONAIMA	760	581	1.341
	91.02.01.2060	LANITIPO	608	325	933
	91.02.01.2061	WAMAROMA	540	482	1.022
KURULU			3.433	3.857	7.290
	91.02.03.2001	JIWIKI	504	612	1.116
	91.02.03.2006	MULIMA	288	313	601
	91.02.03.2007	WAGA-WAGA	478	493	971
	91.02.03.2009	ABUSA	277	367	644
	91.02.03.2011	ERAGAMA	237	303	540
	91.02.03.2017	KIMIMA	389	414	803
	91.02.03.2018	MEBAGAIMA	327	287	614
	91.02.03.2019	IYANTIK	156	182	338
	91.02.03.2020	UMPAGALO	219	259	478
	91.02.03.2021	HOPAMA	145	152	297
	91.02.03.2033	OBYA	231	260	491
	91.02.03.2043	UTKOLO SATU	182	215	397
ASOLOGAIMA			2.638	2.673	5.311
	91.02.04.2006	KIMBIN	682	623	1.305
	91.02.04.2008	WALAK	118	127	245
	91.02.04.2015	ARABODA	360	425	785
	91.02.04.2017	LOGOTPAGA	465	499	964
	91.02.04.2025	WAWANCA	146	147	293
	91.02.04.2026	MILIGATNEM	310	293	603
	91.02.04.2029	LOKI	62	75	137
	91.02.04.2034	TIKAWO	183	156	339
	91.02.04.2044	KOMBAGWE	152	153	305
	91.02.04.2045	WANGGONOMA	160	175	335
HUBIKOSI			3.986	4.184	8.170
	91.02.12.2001	HUBIKOSI	623	632	1.255

	91.02.12.2007	KOSIMEAGE	352	401	753
	91.02.12.2008	KOSIHILAPOK	251	301	552
	91.02.12.2015	MEAGAMA	636	725	1.361
	91.02.12.2018	PIPUKMO	474	482	956
	91.02.12.2019	ISAKUSA	699	660	1.359
	91.02.12.2020	PELIMA	190	189	379
	91.02.12.2021	KIKHUMO	214	243	457
	91.02.12.2028	JIBILABAGA	169	163	332
	91.02.12.2029	IKILUMO	208	192	400
	91.02.12.2030	SUNILI	170	196	366
BOLAKME			2.599	2.465	5.064
	91.02.15.2001	BOLAKME	470	477	947
	91.02.15.2003	MUNAK	234	195	429
	91.02.15.2014	TENONGGAME	308	311	619
	91.02.15.2016	BANDUA	227	225	452
	91.02.15.2019	LANI TIMUR	197	196	393
	91.02.15.2035	NUNGGARUGUM	298	264	562
	91.02.15.2036	POITMOS	378	356	734
	91.02.15.2037	KUGITERO	118	114	232
	91.02.15.2038	WENAMELA	63	60	123
	91.02.15.2039	BIMU	60	55	115
	91.02.15.2040	TEKANI	147	116	263
	91.02.15.2056	OWAGAMBAK	99	96	195
WALELAGAMA			1.557	1.528	3.085
	91.02.25.2001	WALELAGAMA	661	639	1.300
	91.02.25.2002	PUGIMA	317	324	641
	91.02.25.2010	ITLAY HALITOPO	185	164	349
	91.02.25.2011	KUBULAKMA	123	115	238
	91.02.25.2012	KULAKEN	70	76	146
	91.02.25.2013	WAMUSAGE	201	210	411
MUSATFAK			1.976	2.085	4.061
	91.02.27.2001	TEMIA	251	244	495
	91.02.27.2002	ANEGERA	306	333	639
	91.02.27.2003	ELABUKAMA	241	263	504
	91.02.27.2004	SIAPMA	91	98	189
	91.02.27.2005	HAMUHI	175	204	379
	91.02.27.2006	KOSIHAVE	210	253	463
	91.02.27.2007	MULUPALEK	127	120	247
	91.02.27.2008	PUMASILI	289	262	551
	91.02.27.2009	ABULUKMO	188	181	369
	91.02.27.2010	YUMUGIMA	98	127	225
WOLLO			4.814	4.067	8.881

	91.02.28.2001	WOLO	1.136	939	2.075
	91.02.28.2008	KUKURIMA	1.260	1.132	2.392
	91.02.28.2011	PIRAMBOT	267	263	530
	91.02.28.2015	TEGABAGA	800	619	1.419
	91.02.28.2016	WOLLO TIMUR	132	124	256
	91.02.28.2017	ALUGI	190	160	350
	91.02.28.2027	WUNAN	472	377	849
	91.02.28.2028	WODLOMA	557	453	1.010
ASOLOKOBAL			2.611	2.401	5.012
	91.02.29.2005	SINATA	573	518	1.091
	91.02.29.2006	ASOLOKOBAL	355	300	655
	91.02.29.2011	HESATOM	184	176	360
	91.02.29.2012	ASOTAPO	113	88	201
	91.02.29.2013	WIAIMA	300	275	575
	91.02.29.2014	NINABUA	321	321	642
	91.02.29.2015	HELALUWA	371	367	738
	91.02.29.2016	MULINEKAMA	221	207	428
	91.02.29.2037	YAPEMA	173	149	322
PELEBAGA			7.207	6.891	14.098
	91.02.34.2003	HEATNEM	729	695	1.424
	91.02.34.2008	WILILIMO	410	420	830
	91.02.34.2009	YABEM	359	362	721
	91.02.34.2012	WAUKAHILAPOK	953	930	1.883
	91.02.34.2013	ALEAK	119	123	242
	91.02.34.2014	INANEKELOK	279	249	528
	91.02.34.2015	WITALAK	131	127	258
	91.02.34.2016	MULUKMO	78	96	174
	91.02.34.2017	LANDIA	1.736	1.646	3.382
	91.02.34.2018	FILIA	930	803	1.733
	91.02.34.2019	ISUGUNIK	548	653	1.201
	91.02.34.2027	HITELOWA	217	212	429
	91.02.34.2028	DUABALEK	718	575	1.293
YALENGGA			2.241	2.159	4.400
	91.02.35.2001	YALENGGA	745	717	1.462
	91.02.35.2002	TAGANIK	169	171	340
	91.02.35.2004	WANANUK	134	131	265
	91.02.35.2006	PILIMO	155	155	310
	91.02.35.2007	TUMUN	207	185	392
	91.02.35.2008	AKOREK	131	119	250
	91.02.35.2009	MANILI	130	144	274
	91.02.35.2010	AIPAKMA	96	105	201
	91.02.35.2015	WUGURIMA	108	107	215

	91.02.35.2016	BITTI	184	164	348
	91.02.35.2017	WAMANUK DUA	182	161	343
TRIKORA			790	665	1.455
	91.02.40.2001	TRIKORA	202	170	372
	91.02.40.2002	NANGGO	258	207	465
	91.02.40.2003	DINGGILIMO	82	76	158
	91.02.40.2004	KORA JAYA	92	73	165
	91.02.40.2005	KORAMBIRIK	40	48	88
	91.02.40.2006	ANGGULPA	116	91	207
NAPUA			2.739	2.671	5.410
	91.02.41.2001	NAPUA	788	767	1.555
	91.02.41.2002	HOLIMA	318	335	653
	91.02.41.2003	LANI MATUAN	152	161	313
	91.02.41.2004	OKILIK	219	215	434
	91.02.41.2005	HEALEKMA	258	238	496
	91.02.41.2006	YELEKAMA	192	201	393
	91.02.41.2007	SAPALEK	429	383	812
	91.02.41.2008	YOMAIMA	183	169	352
	91.02.41.2009	WILEKAMA	200	202	402
WALAIK			1.609	1.625	3.234
	91.02.42.2001	WALAIK	433	445	878
	91.02.42.2002	ELAREK	304	319	623
	91.02.42.2003	HOLIMA	346	368	714
	91.02.42.2004	YELAI	310	293	603
	91.02.42.2005	WELEKAMA	216	200	416
WOUMA			3.602	3.193	6.795
	91.02.43.2001	WOUMA	1.008	856	1.864
	91.02.43.2002	KETIMAVIT	780	658	1.438
	91.02.43.2003	WESAKMA	463	434	897
	91.02.43.2004	LOGONoba	293	297	590
	91.02.43.2005	WESAKIN	277	299	576
	91.02.43.2006	PIPITMO	390	348	738
	91.02.43.2007	SINAREKOWA	391	301	692
HUBIKIAK			6.803	6.542	13.345
	91.02.44.2001	HUBUKIAK	942	914	1.856
	91.02.44.2002	HETUMA	1.784	1.846	3.630
	91.02.44.2003	DOKOPKU	648	577	1.225
	91.02.44.2004	LIKINO	507	469	976
	91.02.44.2005	MUSIAMIA	759	702	1.461
	91.02.44.2006	HUSOAK	431	360	791
	91.02.44.2007	HOM-HOM	1.247	1.168	2.415
	91.02.44.2008	MUSIAMIA DUA	485	506	991

IBELE			4.823	4.269	9.092
	91.02.45.2001	YAGAROBAK	248	274	522
	91.02.45.2002	ZAPMA	128	190	318
	91.02.45.2003	AYOBAIBUR	506	406	912
	91.02.45.2004	IBELE	433	458	891
	91.02.45.2005	TIPALOK	311	311	622
	91.02.45.2006	HABEMA	423	413	836
	91.02.45.2007	ZINAI	516	505	1.021
	91.02.45.2008	HOLALIBA	851	678	1.529
	91.02.45.2009	YELEBAREK	324	314	638
	91.02.45.2010	YOKALPALEK	1.083	720	1.803
TAILAREK			1.970	1.816	3.786
	91.02.46.2001	TAILAREK	449	417	866
	91.02.46.2002	SENOGOLIK	115	118	233
	91.02.46.2003	BOKIEM	498	447	945
	91.02.46.2004	IYORA	299	265	564
	91.02.46.2005	BUDLIEM	249	209	458
	91.02.46.2006	YOMAN WEYA	136	136	272
	91.02.46.2007	HULUAIMA	174	156	330
	91.02.46.2008	ENTAGEKOKMA	50	68	118
ITLAY HISAGE			2.184	2.298	4.482
	91.02.47.2001	LUKAKEN	320	339	659
	91.02.47.2002	MIAMI	433	425	858
	91.02.47.2003	WAROBA	262	261	523
	91.02.47.2004	YOGONIMA	256	218	474
	91.02.47.2005	TOMISA	209	226	435
	91.02.47.2006	HELEPALEGEM	161	181	342
	91.02.47.2007	SILIWA	114	156	270
	91.02.47.2008	SUMUNIKAMA	249	302	551
	91.02.47.2009	KEMISAKE	180	190	370
SIEPKOSI			1.807	1.816	3.623
	91.02.48.2001	SIEPKOSI	405	409	814
	91.02.48.2002	YUMOGIMA	218	244	462
	91.02.48.2003	SEKAN	263	278	541
	91.02.48.2004	NOAGALO	173	186	359
	91.02.48.2005	MANIKA	106	72	178
	91.02.48.2006	SEKAN DALAM	204	187	391
	91.02.48.2007	ISAWA HIMAN	133	145	278
	91.02.48.2008	LUNAIMA	155	166	321
	91.02.48.2009	WEKIA	150	129	279
USILIMO			1.666	1.863	3.529
	91.02.49.2001	USILIMO	238	229	467

	91.02.49.2002	SIBA	101	122	223
	91.02.49.2003	WOSIALA	275	303	578
	91.02.49.2004	GUA WISATA	146	198	344
	91.02.49.2005	UNDULUMO	128	138	266
	91.02.49.2006	FIKHA	118	128	246
	91.02.49.2007	MEAGAMIA	117	148	265
	91.02.49.2008	ALONA	126	144	270
	91.02.49.2009	ABUTPUK	178	192	370
	91.02.49.2010	ISAIMAN	239	261	500
WITA WAYA			1.016	1.144	2.160
	91.02.50.2001	KOMA	194	233	427
	91.02.50.2002	TULEM	324	336	660
	91.02.50.2003	ALULA	136	150	286
	91.02.50.2004	ALOLIK	161	189	350
	91.02.50.2005	WILIGIMA	201	236	437
LIBAREK			1.064	1.204	2.268
	91.02.51.2001	MULIAMA	310	311	621
	91.02.51.2002	WENABUBAGA	237	272	509
	91.02.51.2003	KILUBAGA	155	178	333
	91.02.51.2004	MUSALFAK	163	202	365
	91.02.51.2005	PUNAKUL	199	241	440
WADANGKU			1.437	1.181	2.618
	91.02.52.2001	WADANGKU	355	330	685
	91.02.52.2002	AGULIMO	169	138	307
	91.02.52.2003	MUSIEM	164	165	329
	91.02.52.2004	YOMOSIMO	362	248	610
	91.02.52.2005	LUKU-LUKU	387	300	687
PISUGI			1.577	1.677	3.254
	91.02.53.2001	PISUGI	390	401	791
	91.02.53.2002	PABUMA	192	219	411
	91.02.53.2003	AIKIMA	309	329	638
	91.02.53.2004	PIKHE	321	349	670
	91.02.53.2005	AKIAPUT	91	90	181
	91.02.53.2006	SUROBA	134	154	288
	91.02.53.2007	WARA	140	135	275
KORAGI			1.816	1.578	3.394
	91.02.54.2001	KORAGI	212	223	435
	91.02.54.2002	TELEGAJ	676	532	1.208
	91.02.54.2003	KUMUDILUK	378	325	703
	91.02.54.2004	TAGIBAGA	102	106	208
	91.02.54.2005	TENONDEK	448	392	840
TAGIME			3.095	2.727	5.822

	91.02.55.2001	TAGIME	621	546	1.167
	91.02.55.2002	POROME	217	203	420
	91.02.55.2003	ONGGOBALO	509	413	922
	91.02.55.2004	LAKWAME	189	185	374
	91.02.55.2005	YORDANIA TULAK	133	121	254
	91.02.55.2006	GUME KUPARI	556	474	1.030
	91.02.55.2007	WANDINGGUNIE	177	143	320
	91.02.55.2008	MULUGAME	182	172	354
	91.02.55.2009	LAPEYO	142	125	267
	91.02.55.2010	YANGGAPURA	193	174	367
	91.02.55.2011	YOGOBUR	176	171	347
MOLAGALOME			1.390	1.234	2.624
	91.02.56.2001	TANAHMERAH	378	344	722
	91.02.56.2002	TOWAGAME	100	96	196
	91.02.56.2003	MOLAGALOME	271	260	531
	91.02.56.2004	KWIGILUK	315	217	532
	91.02.56.2005	MEBUNUKME	204	194	398
	91.02.56.2006	OKWA	122	123	245
TAGINERI			1.844	1.649	3.493
	91.02.57.2001	TAGINERI	216	192	408
	91.02.57.2002	INJUTA	190	177	367
	91.02.57.2003	BINIBAGA	121	127	248
	91.02.57.2004	TAMOKILU	206	207	413
	91.02.57.2005	PAGALUK	638	524	1.162
	91.02.57.2006	GELELAME	71	70	141
	91.02.57.2007	WILALOMA	70	68	138
	91.02.57.2008	MELEMEI	102	96	198
	91.02.57.2009	WURAGUKME	230	188	418
SILOKARNODOGA			2.516	2.717	5.233
	91.02.58.2001	WOGI	451	587	1.038
	91.02.58.2002	ELABOGE	304	366	670
	91.02.58.2003	HOLASILI	324	380	704
	91.02.58.2004	YEREGA	639	528	1.167
	91.02.58.2005	OLAGI	140	176	316
	91.02.58.2006	GIGILOBO	133	152	285
	91.02.58.2007	APNAE	190	253	443
	91.02.58.2008	WONENGGULIK	335	275	610
PYRAMID			2.655	2.549	5.204
	91.02.59.2001	PIRAMID	365	351	716
	91.02.59.2002	YONGGIME	295	274	569
	91.02.59.2003	PERABAGA	371	365	736
	91.02.59.2004	ALGONIK	475	480	955

	91.02.59.2005	YALINGGUME	151	133	284
	91.02.59.2006	ABONERI	259	258	517
	91.02.59.2007	GOBALIMO	279	250	529
	91.02.59.2008	BALIMA	150	150	300
	91.02.59.2009	YUMBUN	175	153	328
	91.02.59.2010	BEAM	135	135	270
MULIAMA			2.622	3.158	5.780
	91.02.60.2001	MILIAMA	302	368	670
	91.02.60.2002	ASOLOGAIMA	312	361	673
	91.02.60.2003	KEWIN	346	433	779
	91.02.60.2004	HOLKIMA	282	350	632
	91.02.60.2005	HELEFA	344	408	752
	91.02.60.2006	SEKOM	123	154	277
	91.02.60.2007	DELEKAMA	187	199	386
	91.02.60.2008	MOLEBAGA	127	137	264
	91.02.60.2009	SILAMIK	141	199	340
	91.02.60.2010	KONAN	191	205	396
	91.02.60.2011	PILIBAGA	90	120	210
	91.02.60.2012	HUKURAGI	177	224	401
BUGI			2.156	1.483	3.639
	91.02.61.2001	BUGI	135	134	269
	91.02.61.2002	MANDA	1.243	632	1.875
	91.02.61.2003	DEWENE	150	134	284
	91.02.61.2004	TOTNI	174	141	315
	91.02.61.2005	TAGULIK	96	107	203
	91.02.61.2006	WALAK SELATAN	143	133	276
	91.02.61.2007	KODLANGGA	118	102	220
	91.02.61.2008	AIR GARAM	97	100	197
BPIRI			770	766	1.536
	91.02.62.2001	IRILINGA	145	135	280
	91.02.62.2002	ONGGOBAGA	74	102	176
	91.02.62.2003	WALAKMA	166	154	320
	91.02.62.2004	AYOMA	69	66	135
	91.02.62.2005	DLONGGOKI	91	97	188
	91.02.62.2006	TIRUNGGU	92	86	178
	91.02.62.2007	DLINGGAMA	133	126	259
WELESI			1.535	1.540	3.075
	91.02.63.2001	WELESI	380	359	739
	91.02.63.2002	YAGARA	177	195	372
	91.02.63.2003	ASOJELIPELE	246	231	477
	91.02.63.2004	LANTIPO	186	202	388
	91.02.63.2005	PAWEKAMA	149	159	308

	91.02.63.2006	APENAS	223	209	432
	91.02.63.2007	TULIMA	174	185	359
ASOTIPO			5.170	4.804	9.974
	91.02.64.2001	SOGOKMO	793	798	1.591
	91.02.64.2002	ASOTIPO	1.421	1.146	2.567
	91.02.64.2003	PUTAGEIMA	673	604	1.277
	91.02.64.2004	KUANTAPO	484	464	948
	91.02.64.2005	HEBERIMA	429	475	904
	91.02.64.2006	IWIGIMA	221	202	423
	91.02.64.2007	POBIATMA	266	296	562
	91.02.64.2008	HITIGIMA	232	210	442
	91.02.64.2009	AIR GARAM	524	494	1.018
	91.02.64.2010	HUKULIMO	127	115	242
MAIMA			3.659	3.373	7.032
	91.02.65.2001	MAIMA	667	642	1.309
	91.02.65.2002	MINIMO	703	627	1.330
	91.02.65.2004	ESIAK	401	358	759
	91.02.65.2005	HERAEWA	328	325	653
	91.02.65.2006	KEPI	315	306	621
	91.02.65.2007	HUSEWA	528	466	994
	91.02.65.2008	MENAGAIMA	717	649	1.366
POPUGOBA			3.319	3.271	6.590
	91.02.66.2001	PUPUGOBA	1.655	1.470	3.125
	91.02.66.2002	WAIMA	599	857	1.456
	91.02.66.2003	YOMOTE	519	423	942
	91.02.66.2004	YELELO	546	521	1.067
WAME			1.002	947	1.949
	91.02.67.2001	WAME	399	349	748
	91.02.67.2002	DUMAPAGA	270	272	542
	91.02.67.2003	YANENGGAME	114	105	219
	91.02.67.2004	DOGONAME	219	221	440
WESAPUT			5.506	4.940	10.446
	91.02.68.1001	ILOKAMA	1.406	1.212	2.618
	91.02.68.2002	KAMA	1.064	973	2.037
	91.02.68.2003	YALOAPUT	522	468	990
	91.02.68.2004	MAWAMPI	891	801	1.692
	91.02.68.2005	PAREMA	503	450	953
	91.02.68.2006	AGAMOA	420	366	786
	91.02.68.2007	SILUMAREK	362	348	710
	91.02.68.2008	WESAGANYA	338	322	660
TOTAL			141.532	130.958	272.490

3. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Jayawijaya tidak termasuk daerah yang dapat dikatakan padat, hal ini dapat dilihat dari Tabel 3 dibawah ini. Tabel 3 memperlihatkan kepadatan pada Kabupaten Jayawijaya. Dengan luas wilayah 13.925,31 Km², Kabupaten Jayawijaya didiami oleh 272.490 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 19 jiwa/Km². Dengan kata lain rata-rata setiap Km² Kabupaten Jayawijaya didiami sebanyak 19 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

Distrik	Jumlah Penduduk n (jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk
01	02	03	04
WAMENA	66.276	249,31	266
KURULU	7.290	492,33	15
ASOLOGAIMA	5.311	182,37	29
HUBIKOSI	8.170	547,90	15
BOLAKME	5.064	429,07	12
WALELAGAMA	3.085	412,33	7
MUSATFAK	4.061	994,85	4
WOLLO	8.881	339,67	26
ASOLOKOBAL	5.012	375,51	13
PELEBAGA	14.098	514,18	27
YALENGGA	4.400	689,06	6
TRIKORA	1.455	190,07	8
NAPUA	5.410	246,64	22
WALAIK	3.234	176,33	18
WOUMA	6.795	243,09	28
HUBIKIAK	13.345	541,70	25
IBELE	9.092	333,13	27
TAILAREK	3.786	320,79	12
ITLAY HISAGE	4.482	498,95	9
SIEPKOSI	3.623	354,72	10
USILIMO	3.529	321,58	11
WITA WAYA	2.160	217,24	10
LIBAREK	2.268	213,23	11
WADANGKU	2.618	219,90	12
PISUGI	3.254	336,03	10
KORAGI	3.394	465,94	7
TAGIME	5.822	406,26	14
MOLAGALOME	2.624	228,67	11

TAGINERI	3.493	291,59	12
SILOKARNODOGA	5.233	309,75	17
PYRAMID	5.204	297,18	18
MULIAMA	5.780	337,83	17
BUGI	3.639	463,83	8
BPIRI	1.536	348,12	4
WELESI	3.075	250,21	12
ASOTIPO	9.974	319,57	31
MAIMA	7.032	188,61	37
POPUGOBA	6.590	160,30	41
WAME	1.949	168,16	12
WESAPUT	10.446	249,31	42
TOTAL	272.490	13.925,31	19

Jika dilihat dari persebaran di setiap Distrik nampak bahwa Distrik Wamena merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 266 jiwa/Km². Sedangkan Distrik Musatfak yang merupakan Distrik dengan luas wilayah terbesar yaitu 994,85 Km² hanya memiliki jumlah penduduk sebesar 4.061 jiwa sehingga jumlah kepadatan hanya sebesar 4 jiwa/Km².

Kepadatan Penduduk per wilayah di Kabupaten Jayawijaya perlu mulai diperhatikan, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan baik, maka ke depan Kabupaten Jayawijaya akan menjadi daerah yang hanya terpusat pada wilayah Distrik Wamena saja. Implikasi dari hal ini mengakibatkan masih banyaknya lahan-lahan tidur yang tidak di manfaatkan dan lemahnya pemanfaatan sumber daya alam dan juga sumber-sumber pendapatan lain yang masih sangat banyak di Kabupaten Jayawijaya.

4. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah data struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Jayawijaya dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan data penduduk yang terdaftar dalam SIAK dari Tahun 2015 hingga Tahun 2019, kita dapat menghitung jumlah pertambahan penduduk dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Tabel 4. Angka Pertambahan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Hingga Tahun 2019

Tahun	Jumlah Penduduk	Angka Pertambahan Penduduk
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>
2015	265.242	0,43
2016	267.125	0,71
2017	267.305	0,07
2018	269.853	0,95
2019	272.490	0,98
2015-2019		0,63

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing., baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain. Tabel 5. Menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Jayawijaya sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun (78,43 %).

Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (diatas 50 %) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif), sedangkan sisanya sebanyak 19,01 % merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 2,56 % merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun keatas).

Tabel 5. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

Struktur Umur	Laki-Laki		Perempuan		L+P	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>	<i>06</i>	<i>07</i>
0-4	4.731	1,74	4.483	1,65	9.214	3,38
5-9	9.512	3,49	8.526	3,13	18.038	6,62
10-14	13.118	4,81	11.417	4,19	24.535	9,00
15-19	15.218	5,58	13.124	4,82	28.342	10,40

20-24	18.911	6,94	15.838	5,81	34.749	12,75
25-29	14.992	5,50	12.720	4,67	27.712	10,17
30-34	12.730	4,67	11.526	4,23	24.256	8,90
35-39	10.064	3,69	10.926	4,01	20.990	7,70
40-44	9.688	3,56	11.604	4,26	21.292	7,81
45-49	9.140	3,35	10.248	3,76	19.388	7,12
50-54	7.903	2,90	8.442	3,10	16.345	6,00
55-59	7.571	2,78	6.526	2,39	14.097	5,17
60-64	3.715	1,36	2.838	1,04	6.553	2,40
65-69	2.636	0,97	1.767	0,65	4.403	1,62
70-74	844	0,31	546	0,20	1.390	0,51
> 75	759	0,28	427	0,16	1.186	0,44
TOTAL	141.532	51,94	130.958	48,06	272.490	100,00

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula yaitu 19,01 %. Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi permasalahan baru bagi tenaga kerja yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang baik. Baik di rumah maupun di masyarakat, sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia . Disisi lain pemerintah Kabupaten Jayawijaya harus mampu pula menciptakan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi.

2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin ini juga penting diketahui, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 6. Rasio Jenis Kelamin (RJK) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

Struktur Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	RJK
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>04</i>	<i>06</i>	<i>07</i>
0-4	4.731	4.483	9.214	105,53 %
5-9	9.512	8.526	18.038	111,56 %
10-14	13.118	11.417	24.535	114,90 %
15-19	15.218	13.124	28.342	115,96 %
20-24	18.911	15.838	34.749	119,40 %
25-29	14.992	12.720	27.712	117,86 %
30-34	12.730	11.526	24.256	110,45 %
35-39	10.064	10.926	20.990	92,11 %
40-44	9.688	11.604	21.292	83,49 %

45-49	9.140	10.248	19.388	89,19 %
50-54	7.903	8.442	16.345	93,62 %
55-59	7.571	6.526	14.097	116,01 %
60-64	3.715	2.838	6.553	130,90 %
65-69	2.636	1.767	4.403	149,18 %
70-74	844	546	1.390	154,58 %
> 75	759	427	1.186	177,75 %
TOTAL	141.532	130.958	272.490	108,07 %

Dari Tabel 6. nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) pada Kabupaten Jayawijaya adalah 108,07 % yang berarti bahwa dari setiap 110 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Tabel 7. Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

Distrik	Laki-Laki		Perempuan		RJK
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	
01	02	03	04	05	06
WAMENA	36.328	14,70	29.948	11,85	121,30 %
KURULU	3.433	1,28	3.857	1,43	89,01 %
ASOLOGAIMA	2.638	0,96	2.673	0,95	98,69 %
HUBIKOSI	3.986	1,43	4.184	1,49	95,27 %
BOLAKME	2.599	0,92	2.465	0,86	105,44 %
WALELAGAMA	1.557	0,58	1.528	0,56	101,90 %
MUSATFAK	1.976	0,63	2.085	0,64	94,77 %
WOLLO	4.814	1,79	4.067	1,48	118,37 %
ASOLOKOBAL	2.611	0,97	2.401	0,87	108,75 %
PELEBAGA	7.207	2,52	6.891	2,34	104,59 %
YALENGGA	2.241	0,71	2.159	0,64	103,80 %
TRIKORA	790	0,26	665	0,21	118,80 %
NAPUA	2.739	0,97	2.671	0,92	102,55 %
WALAIK	1.609	0,61	1.625	0,63	99,02 %
WOUMA	3.602	1,35	3.193	1,15	112,81 %
HUBIKIAK	6.803	2,61	6.542	2,45	103,99 %
IBELE	4.823	1,68	4.269	1,42	112,98 %
TAILAREK	1.970	0,66	1.816	0,61	108,48 %
ITLAY HISAGE	2.184	0,77	2.298	0,78	95,04 %
SIEPKOSI	1.807	0,67	1.816	0,67	99,50 %
USILIMO	1.666	0,56	1.863	0,60	89,43 %
WITA WAYA	1.016	0,36	1.144	0,40	88,81 %
LIBAREK	1.064	0,37	1.204	0,41	88,37 %
WADANGKU	1.437	0,59	1.181	0,47	121,68 %
PISUGI	1.577	0,56	1.677	0,58	94,04 %
KORAGI	1.816	0,63	1.578	0,53	115,08 %

TAGIME	3.095	1,03	2.727	0,87	113,49 %
MOLAGALOME	1.390	0,49	1.234	0,43	112,64 %
TAGINERI	1.844	0,54	1.649	0,48	111,83 %
SILOKARNODOGA	2.516	0,89	2.717	0,94	92,60 %
PYRAMID	2.655	0,95	2.549	0,88	104,16 %
MULIAMA	2.622	0,93	3.158	1,11	83,03 %
BUGI	2.156	0,78	1.483	0,50	145,38 %
BPIRI	770	0,30	766	0,28	100,52 %
WELESI	1.535	0,55	1.540	0,56	99,68 %
ASOTIPO	5.170	1,80	4.804	1,66	107,62 %
MAIMA	3.659	1,37	3.373	1,28	108,48 %
POPUGOBA	3.319	1,28	3.271	1,30	101,47 %
WAME	1.002	0,38	947	0,36	105,81 %
WESAPUT	5.506	2,14	4.940	1,87	111,46 %
TOTAL	141.532	52,55	130.958	47,45	108,07 %

Jika dilihat menurut wilayah Distrik, dari Tabel 7. terlihat bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) maka terlihat bahwa Distrik Bugi memiliki Rasio Jenis Kelamin tertinggi yaitu 145,38 %, sedangkan Rasio Jenis Kelamin terendah terdapat pada Distrik Muliama.

3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk yang produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 – 64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua Tahun 2019

Struktur Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	n (jiwa)	n (jiwa)	n (jiwa)	%
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>
0-14 Tahun (Umur Muda)	27.361	24.426	51.787	19,01
15-64 Tahun (Umur Produktif)	109.932	103.792	213.724	78,43
> 65 Tahun (Umur Tua)	4.239	2.740	6.979	2,56
TOTAL	141.532	130.958	272.490	100,00

Rumus Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*):

$$DR = \frac{(Penduduk\ umur\ 0-14\ tahun + Penduduk\ umur\ > 65\ tahun)}{Penduduk\ umur\ 15-64\ tahun} \times 100$$

Angka Rasio Ketergantungan Penduduk :

$$\begin{aligned} DR &= \frac{(51.787 + 6.979)}{213.724} \times 100 \\ &= 27,50 \end{aligned}$$

Berdasarkan Rumus Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) kita dapat melihat bahwa setiap 100 orang kelompok umur produktif pada Kabupaten Jayawijaya harus menanggung 27 orang dari kelompok umur yang tidak produktif (Umur Muda dan Umur Tua).

C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk menentukan kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja keterampilan tetapi juga kepribadian, karena keterampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

Distrik	Belum Kawin			Kawin			Ceraai Hidup			Ceraai Mati			Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
WAMENA	23.756	16.801	40.557	12.229	11.936	24.165	157	308	465	186	903	1.089	66.276
KURULU	2.089	1.719	3.808	1.283	1.729	3.012	18	58	76	43	351	394	7.290
ASOLOGAIMA	1.667	1.339	3.006	935	1.105	2.040	3	21	24	33	208	241	5.311
HUBIKOSI	2.487	1.992	4.479	1.416	1.794	3.210	33	77	110	50	321	371	8.170
BOLAKME	1.564	1.327	2.891	1.013	1.010	2.023	6	17	23	16	111	127	5.064
WALELAGAMA	924	752	1.676	570	664	1.234	27	33	60	36	79	115	3.085
MUSATFAK	1.196	895	2.091	754	943	1.697	10	21	31	16	226	242	4.061
WOLLO	3.249	2.396	5.645	1.558	1.613	3.171	2	8	10	5	50	55	8.881
ASOLOKOBAL	1.723	1.222	2.945	861	1.039	1.900	9	29	38	18	111	129	5.012
PELEBAGA	4.335	3.445	7.780	2.806	3.159	5.965	37	55	92	29	232	261	14.098
VALENGGA	1.360	1.112	2.472	864	917	1.781	3	14	17	14	116	130	4.400
TRIKORA	477	375	852	294	269	563	6	4	10	13	17	30	1.455
NAPUA	1.692	1.318	3.010	1.000	1.127	2.127	21	32	53	26	194	220	5.410
WALAIK	1.004	809	1.813	576	699	1.275	13	20	33	16	97	113	3.234
WOUWA	2.371	1.660	4.031	1.163	1.270	2.433	30	27	57	38	236	274	6.795
HUBIKIAK	4.210	3.390	7.600	2.406	2.538	4.944	131	251	382	56	363	419	13.345
IBELE	3.067	2.054	5.121	1.683	1.904	3.587	18	48	66	55	263	318	9.092
TAILAREK	1.248	990	2.238	705	747	1.452	4	7	11	13	72	85	3.786
ITLAY HISAGE	1.301	1.216	2.517	848	942	1.790	9	21	30	26	119	145	4.482
SIEPKOSI	1.036	821	1.857	737	861	1.598	9	15	24	25	119	144	3.623
USILIMO	959	769	1.728	689	858	1.547	6	41	47	12	195	207	3.529
WITA WAYA	631	526	1.157	364	471	835	8	29	37	13	118	131	2.160
LIBAREK	627	507	1.134	423	570	993	3	13	16	11	114	125	2.268
WADANGKU	967	623	1.590	462	511	973	3	5	8	5	42	47	2.618
PISUGI	936	807	1.743	615	682	1.297	4	19	23	22	169	191	3.254
KORAGI	1.162	890	2.052	649	647	1.296	0	3	3	5	38	43	3.394
TAGIME	1.885	1.436	3.321	1.192	1.174	2.366	6	20	26	12	97	109	5.822
MOLAGALOME	902	713	1.615	472	457	929	1	1	2	15	63	78	2.624
TAGINERI	1.132	930	2.062	686	637	1.323	9	9	18	17	73	90	3.493
SILOKARNODOGA	1.569	1.121	2.690	904	1.252	2.156	5	34	39	38	310	348	5.233
PYRAMID	1.620	1.258	2.878	1.009	1.145	2.154	8	24	32	18	122	140	5.204
MULIAMA	1.522	1.409	2.931	1.056	1.395	2.451	6	48	54	38	306	344	5.780
BUGI	1.530	754	2.284	617	647	1.264	3	18	21	6	64	70	3.639
BPIRI	483	427	910	282	295	577	1	2	3	4	42	46	1.536
WELESI	913	682	1.595	598	711	1.309	7	28	35	17	119	136	3.075
ASOTIPO	3.169	2.512	5.681	1.847	2.000	3.847	115	100	215	39	192	231	9.974
MAIMA	2.414	1.944	4.358	1.219	1.267	2.486	10	41	51	16	121	137	7.032
POPUGOBA	2.056	1.880	3.936	1.227	1.309	2.536	24	25	49	12	57	69	6.590
WAME	625	453	1.078	370	433	803	1	7	8	6	54	60	1.949
WESAPUT	3.604	2.601	6.205	1.847	1.999	3.846	19	91	110	36	249	285	10.446
TOTAL	89.462	67.875	157.337	50.229	54.726	104.955	785	1.624	2.409	1.056	6.733	7.789	272.490

2. Komposisi Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk kabupaten jayawijaya pada umumnya memeluk agama Kristen disusul kemudian pemeluk agama Katholik dan Islam. Sedangkan Hindu, Budha dan Konghucu serta aliran Kepercayaan masih sangat sedikit. Jika dikaitkan dengan wilayah Distrik, maka agama Kristen mendominasi.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

KECAMATAN	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Khonghucu	Kepercayaan	Jumlah
01	02	03	05	06	07	08	09	10
WAMENA	15.382	44.419	6.151	85	8	1	230	66.276
KURULU	10	1.259	5.877	0	0	0	144	7.290
ASOLOGAIMA	142	4.000	1.164	0	0	0	5	5.311
HUBIKOSI	216	3.752	3.992	0	0	0	210	8.170
BOLAKME	2	5.055	7	0	0	0	0	5.064
WALELAGAMA	19	1.568	1.498	0	0	0	0	3.085
MUSATFAK	2	707	3.352	0	0	0	0	4.061
WOLLO	24	8.638	218	1	0	0	0	8.881
ASOLOKOBAL	204	2.675	2.107	0	0	0	26	5.012
PELEBAGA	4	8.523	5.568	3	0	0	0	14.098
YALENGGA	29	4.009	362	0	0	0	0	4.400
TRIKORA	3	1.322	4	0	0	0	126	1.455
NAPUA	94	4.081	1.156	1	0	0	78	5.410
WALAIK	6	1.712	1.516	0	0	0	0	3.234
WOUMA	178	5.442	1.175	0	0	0	0	6.795
HUBIKIAK	880	8.543	3.917	5	0	0	0	13.345
IBELE	7	8.914	162	1	0	0	8	9.092
TAILAREK	5	3.768	13	0	0	0	0	3.786
ITLAY HISAGE	2	1.890	2.505	1	0	0	84	4.482
SIEPKOSI	0	794	2.721	0	0	0	108	3.623
USILIMO	3	1.583	1.941	1	0	0	1	3.529
WITA WAYA	0	891	1.269	0	0	0	0	2.160
LIBAREK	0	201	2.067	0	0	0	0	2.268
WADANGKU	1	1.721	896	0	0	0	0	2.618
PISUGI	6	1.065	2.182	1	0	0	0	3.254
KORAGI	25	3.364	4	0	0	0	1	3.394
TAGIME	1	5.817	4	0	0	0	0	5.822
MOLAGALOME	4	2.610	9	0	1	0	0	2.624
TAGINERI	4	3.476	11	0	1	0	1	3.493
SILOKARNODOGA	5	2.379	2.848	1	0	0	0	5.233

PYRAMID	6	5.120	77	0	0	0	1	5.204
MULIAMA	15	3.157	2.568	0	0	0	40	5.780
BUGI	4	3.540	95	0	0	0	0	3.639
BPIRI	0	1.536	0	0	0	0	0	1.536
WELESI	680	1.301	1.094	0	0	0	0	3.075
ASOTIPO	150	9.627	180	0	0	0	17	9.974
MAIMA	60	5.566	1.406	0	0	0	0	7.032
POPUGOBA	3	6.022	555	1	0	0	9	6.590
WAME	0	1.850	99	0	0	0	0	1.949
WESAPUT	514	7.269	2.656	6	0	0	1	10.446
TOTAL	18.690	189.166	63.426	107	10	1	1.090	272.490

3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua dalam pengasuhan serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

Proporsi penduduk dengan berstatus cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan.

Menarik untuk diperhatikan adalah dalam Tabel 11. terlihat jumlah perempuan yang berstatus kawin lebih besar dari pada jumlah laki-laki yang berstatus kawin. Jika kita mengolah data SIAK maka akan terlihat bahwa ada beberapa perempuan yang berstatus kawin yang menjadi Kepala Keluarga atau Famili Lain. Hal ini disebabkan karena banyaknya laki-laki di Kabupaten Jayawijaya yang masih memegang teguh adat istiadat yang membolehkan perkawinan lebih dari satu. Sehingga dalam proses pendaftaran penduduk, sesuai dengan regulasi/peraturan pemerintah maka perempuan yang bukan istri pertama akan dibuatkan Kartu Keluarga terpisah atau hanya menjadi Famili Lain di dalam Kartu Keluarga.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

Distrik	Belum Kawin			Kawin			Cerai Hidup			Cerai Mati			Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
01	02	04	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16
WAMENA	23.756	16.801	40.557	12.229	11.936	24.165	157	308	465	186	903	1.089	66.276
KURULU	2.089	1.719	3.808	1.283	1.729	3.012	18	58	76	43	351	394	7.290
ASOLOGAIMA	1.667	1.339	3.006	935	1.105	2.040	3	21	24	33	208	241	5.311
HUBIKOSI	2.487	1.992	4.479	1.416	1.794	3.210	33	77	110	50	321	371	8.170
BOLAKME	1.564	1.327	2.891	1.013	1.010	2.023	6	17	23	16	111	127	5.064
WALELAGAMA	924	752	1.676	570	664	1.234	27	33	60	36	79	115	3.085
MUSATEFAK	1.196	895	2.091	754	943	1.697	10	21	31	16	226	242	4.061
WOLLO	3.249	2.396	5.645	1.558	1.613	3.171	2	8	10	5	50	55	8.881
ASOLOKOBAL	1.723	1.222	2.945	861	1.039	1.900	9	29	38	18	111	129	5.012
PELEBAGA	4.335	3.445	7.780	2.806	3.159	5.965	37	55	92	29	232	261	14.098
YALENGGA	1.360	1.112	2.472	864	917	1.781	3	14	17	14	116	130	4.400
TRIKORA	477	375	852	294	269	563	6	4	10	13	17	30	1.455
NAPUA	1.692	1.318	3.010	1.000	1.127	2.127	21	32	53	26	194	220	5.410
WALAIK	1.004	809	1.813	576	699	1.275	13	20	33	16	97	113	3.234
WOUMA	2.371	1.660	4.031	1.163	1.270	2.433	30	27	57	38	236	274	6.795
HUBIKIAK	4.210	3.390	7.600	2.406	2.538	4.944	131	251	382	56	363	419	13.345
IBELE	3.067	2.054	5.121	1.683	1.904	3.587	18	48	66	55	263	318	9.092
TALLAREK	1.248	990	2.238	705	747	1.452	4	7	11	13	72	85	3.786
ITLAY HISAGE	1.301	1.216	2.517	848	942	1.790	9	21	30	26	119	145	4.482
SIEPKOSI	1.036	821	1.857	737	861	1.598	9	15	24	25	119	144	3.623
USILIMO	959	769	1.728	689	858	1.547	6	41	47	12	195	207	3.529
WITA WAYA	631	526	1.157	364	471	835	8	29	37	13	118	131	2.160
LIBAREK	627	507	1.134	423	570	993	3	13	16	11	114	125	2.268
WADANGKU	967	623	1.590	462	511	973	3	5	8	5	42	47	2.618
PISUGI	936	807	1.743	615	682	1.297	4	19	23	22	169	191	3.254
KORAGI	1.162	890	2.052	649	647	1.296	0	3	3	5	38	43	3.394
TAGIME	1.885	1.436	3.321	1.192	1.174	2.366	6	20	26	12	97	109	5.822
MOLAGALOME	902	713	1.615	472	457	929	1	1	2	15	63	78	2.624
TAGINERI	1.132	930	2.062	686	637	1.323	9	9	18	17	73	90	3.493
SILOKARNODOGA	1.569	1.121	2.690	904	1.252	2.156	5	34	39	38	310	348	5.233
PYRAMID	1.620	1.258	2.878	1.009	1.145	2.154	8	24	32	18	122	140	5.204
MUJIAMA	1.522	1.409	2.931	1.056	1.395	2.451	6	48	54	38	306	344	5.780
BUGI	1.530	754	2.284	617	647	1.264	3	18	21	6	64	70	3.639
BPURI	483	427	910	282	295	577	1	2	3	4	42	46	1.536
WELESI	913	682	1.595	598	711	1.309	7	28	35	17	119	136	3.075
ASOTIPO	3.169	2.512	5.681	1.847	2.000	3.847	115	100	215	39	192	231	9.974
MAIMA	2.414	1.944	4.358	1.219	1.267	2.486	10	41	51	16	121	137	7.032
POPUGOBA	2.056	1.880	3.936	1.227	1.309	2.536	24	25	49	12	57	69	6.590
WAME	625	453	1.078	370	433	803	1	7	8	6	54	60	1.949
WESAPUT	3.604	2.601	6.205	1.847	1.999	3.846	19	91	110	36	249	285	10.446
TOTAL	89.462	67.875	157.337	50.229	54.726	104.955	785	1.624	2.409	1.056	6.733	7.789	272.490

4. Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Umur kawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek masa usia subur dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut.

Angka perkawinan umur pertama yang dihitung dengan metode SMAM (*Singulate Mean At Marige*) di Kabupaten Jayawijaya adalah 24,27 tahun pada 2019 (Angka diperoleh dari data SIAK terolah), angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional yang mencapai 22,7 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk perempuan di Kabupaten Jayawijaya telah menunda umur kawin pertama mereka, karena diduga mereka lebih banyak mengikuti pendidikan dan atau terjun ke pasar kerja.

D. Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil didalam kehidupan bermasyarakat. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya mengenai jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

1. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Jumlah kepala keluarga menurut jenis kelamin merupakan data pada Kartu Keluarga (KK) yang menunjukkan status kepala keluarga dengan berbagai pertimbangan latar belakang alasan sehingga kepala keluarga tidak harus laki-laki.

Tabel 12. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Distrik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
01	02	03	04
WAMENA	12.713	2.672	15.385
KURULU	1.271	465	1.736
ASOLOGAIMA	978	270	1.248
HUBIKOSI	1.509	471	1.980
BOLAKME	1.041	232	1.273
WALELAGAMA	567	105	672

MUSATFAK	759	283	1.042
WOLLO	1.587	116	1.703
ASOLOKOBAL	875	191	1.066
PELEBAGA	2.775	407	3.182
YALENGGA	906	240	1.146
TRIKORA	255	34	289
NAPUA	1.007	287	1.294
WALAIK	586	182	768
WOUMA	1.263	400	1.663
HUBIKIAK	2.383	660	3.043
IBELE	1.672	377	2.049
TAILAREK	739	156	895
ITLAY HISAGE	861	216	1.077
SIEPKOSI	669	184	853
USILIMO	693	282	975
WITA WAYA	388	126	514
LIBAREK	436	166	602
WADANGKU	501	110	611
PISUGI	632	203	835
KORAGI	645	68	713
TAGIME	1.253	203	1.456
MOLAGALOME	513	114	627
TAGINERI	752	162	914
SILOKARNODOGA	941	300	1.241
PYRAMID	1.057	262	1.319
MULIAMA	1.095	495	1.590
BUGI	639	132	771
BPIRI	286	67	353
WELESI	627	205	832
ASOTIPO	2.035	502	2.537
MAIMA	1.305	264	1.569
POPUGOBA	1.149	167	1.316
WAME	384	91	475
WESAPUT	1.903	489	2.392
TOTAL	51.650	12.356	64.006

BAB 3 KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

A. Kelahiran dan Kematian

1. Rasio Anak dan Perempuan (Child and Woman Ratio / CRW)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) di suatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun lalu.

Pada tahun 2017, besarnya rasio anak dan perempuan di Kabupaten Jayawijaya sebesar 8. Hal ini berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 8 belita.

Tabel 13. Rasio Anak dan Perempuan Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018

Distrik	Perempuan (15-49) Tahun	Anak (0-4) Tahun	CRW
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>
WAMENA	19.780	3.000	15
KURULU	2.265	215	9
ASOLOGAIMA	1.761	132	7
HUBIKOSI	2.801	315	11
BOLAKME	1.717	145	8
WALELAGAMA	989	94	10
MUSATFAK	1.354	178	13
WOLLO	2.690	112	4
ASOLOKOBAL	1.542	156	10
PELEBAGA	4.570	272	6
YALENGGA	1.450	135	9
TRIKORA	439	66	15
NAPUA	1.727	181	10

WALAIK	1.108	88	8
WOUMA	2.019	192	10
HUBIKIAK	4.095	512	13
IBELE	2.811	236	8
TAILAREK	1.251	161	13
ITLAY HISAGE	1.391	173	12
SIEPKOSI	1.156	99	9
USILIMO	1.177	154	13
WITA WAYA	681	87	13
LIBAREK	760	83	11
WADANGKU	833	75	9
PISUGI	1.024	105	10
KORAGI	1.013	109	11
TAGIME	1.927	173	9
MOLAGALOME	897	63	7
TAGINERI	1.110	131	12
SILOKARNODOGA	1.789	163	9
PYRAMID	1.589	174	11
MULIAMA	2.005	225	11
BUGI	886	120	14
BPIRI	472	53	11
WELESI	953	105	11
ASOTIPO	3.292	288	9
MAIMA	2.414	170	7
POPUGOBA	2.295	83	4
WAME	606	37	6
WESAPUT	3.347	354	11
TOTAL	85.986	9.214	11

B. Ekonomi

1. Angka Kerja Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Tingkat Partipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Angka Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 tahun keatas (*TenagaKerja/manpower*) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Angka Kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

Tabel 14. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

<i>KODE PEKERJAAN</i>	<i>NAMA PEKERJAAN</i>	<i>WAMENA</i>	<i>KURULU</i>	<i>ASOLOGAIMA</i>	<i>HUBIKOSI</i>	<i>BOLAKME</i>	<i>WALELAGAMA</i>
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>	<i>06</i>	<i>07</i>	<i>08</i>
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	22.234	2.223	1.503	3.013	1.514	903
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	8.387	1.336	677	1.257	818	448
3	PELAJAR/MAHASISWA	12.603	880	547	786	631	374
4	PENSIUNAN	2.811	506	245	307	348	256
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	4.300	1.131	573	1.034	359	542
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	281	9	0	79	1	1
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	436	4	0	2	0	5
8	PERDAGANGAN	292	1	0	0	0	1
9	PETANI/PEKEBUN	2.995	982	1.582	1.496	1.232	425
10	PETERNAK	364	2	7	1	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	35	1	4	1	0	1
12	INDUSTRI	974	31	22	10	14	7
13	KONSTRUKSI	82	0	10	0	2	0
14	TRANSPORTASI	171	1	4	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	1.920	13	11	17	12	21
16	KARYAWAN BUMN	362	43	4	18	4	23
17	KARYAWAN BUMD	43	0	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	285	12	12	11	4	7
19	BURUH HARIAN LEPAS	111	0	2	2	0	1
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	84	10	4	9	4	12
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	2	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	2	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	13	0	0	1	0	0
24	TUKANG CUKUR	3	0	0	0	1	0
25	TUKANG LISTRIK	6	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	38	0	0	0	0	0
27	TUKANG KAYU	198	1	1	2	0	1
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	8	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	22	0	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	6	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	5	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	26	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	3	0	0	1	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	1	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	1	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	2	0	0	0	0	0
42	PENDETA	203	7	16	7	29	16

43	PASTOR	5	4	1	0	0	0
44	WARTAWAN	5	0	0	0	0	0
45	USTADZ/MUBALIGH	3	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	4	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	1	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	3	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	1	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	1	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	1	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	2	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	15	1	0	0	0	0
64	DOSEN	36	0	0	0	0	0
65	GURU	358	9	15	17	1	3
66	PILOT	2	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	3	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	2	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	1	0	0
71	KONSULTAN	15	0	0	0	0	0
72	DOKTER	45	1	0	0	0	0
73	BIDAN	65	2	1	5	0	1
74	PERAWAT	102	4	0	8	1	2
75	APOTEKER	6	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	5	0	0	0	0	0
80	PENELITI	2	0	0	0	0	0
81	SOPIR	235	1	9	11	1	1
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	1	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	170	1	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	35	14	13	21	43	7
86	KEPALA DESA	63	16	9	12	15	3
87	BIARAWAN/BIARAWATI	8	4	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	5.746	40	39	41	30	24
89	PEKERJAAN LAINNYA	27	0	0	0	0	0
TOTAL		66.276	7.290	5.311	8.170	5.064	3.085

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	MUSATFAK	WOLLO	ASOLOKOBAL	PELEBAGA	YALENGGA	TRIKORA
01	02	09	10	11	12	13	14
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.159	4.104	1.349	6.108	1.778	502
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	606	1.376	725	2.290	797	120
3	PELAJAR/MAHASISWA	436	1.513	806	1.083	433	77
4	PENSIUNAN	291	63	464	403	145	163
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	721	243	674	1.140	223	449
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	1	3	2	2	1
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	1	3	1	0	0
8	PERDAGANGAN	0	47	0	1	1	0
9	PETANI/PEKEBUN	784	1.050	804	2.893	888	118
10	PETERNAK	0	4	2	7	2	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	1	2	5	0	0
12	INDUSTRI	4	2	23	9	2	0
13	KONSTRUKSI	0	1	1	1	0	0
14	TRANSPORTASI	0	1	0	1	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	0	3	17	8	10	1
16	KARYAWAN BUMN	3	2	17	10	1	1
17	KARYAWAN BUMD	1	0	1	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	8	2	8	7	2	1
19	BURUH HARIAN LEPAS	0	2	1	0	1	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	5	19	13	23	16	0
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	1	0	2	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	1	0	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	0	0
27	TUKANG KAYU	1	2	1	2	1	0
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	1	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	1	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	1	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	0	12	11	6	19	7
43	PASTOR	1	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	1	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	0	0	0	0
64	DOSEN	0	1	0	0	0	0
65	GURU	8	15	7	4	6	0
66	PILOT	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0	0
73	BIDAN	0	0	0	0	0	0
74	PERAWAT	0	2	3	0	1	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	0	9	2	2	0	0
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	3	0
85	PERANGKAT DESA	11	18	6	18	27	7
86	KEPALA DESA	9	14	9	12	13	3
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	11	373	56	61	28	5
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	0	0
TOTAL		4.061	8.881	5.012	14.098	4.400	1.455

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	NAPUA	WALAIK	WOUMA	HUBIKIAK	IBELE	TAILAREK	ITLAY HISAGE
01	02	15	16	17	18	19	20	21
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.890	848	2.466	4.654	3.710	1.189	1.401
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	856	478	1.097	1.981	1.493	665	730
3	PELAJAR/MAHASISWA	781	271	1.225	2.292	588	221	282
4	PENSIUNAN	221	119	335	235	483	197	375
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	576	433	401	967	1.100	176	680
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	2	1	13	2	2	1	5
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	12	12	1	0	0
8	PERDAGANGAN	0	0	14	34	1	0	0
9	PETANI/PEKEBUN	957	1.061	858	2.266	1.493	1.293	944
10	PETERNAK	1	0	4	29	1	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	9	2	0	0	0
12	INDUSTRI	21	0	95	29	4	0	0
13	KONSTRUKSI	0	0	3	4	3	0	1
14	TRANSPORTASI	0	0	0	6	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	12	2	35	100	12	0	5
16	KARYAWAN BUMN	13	1	22	18	47	0	17
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	9	1	13	27	6	4	2
19	BURUH HARIAN LEPAS	1	0	2	16	0	0	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	14	1	8	20	2	1	3
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	1	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	4	10	46	1	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	3	0	0	0
27	TUKANG KAYU	2	0	3	25	38	0	1
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	1	1	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	1	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	3	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	19	2	20	38	14	4	3
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	0	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	2	0	4	0	0	0	0
64	DOSEN	0	0	3	3	0	0	0
65	GURU	3	1	15	36	3	1	0
66	PILOT	0	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	1	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	1	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0	0	0
73	BIDAN	0	0	0	2	0	0	0
74	PERAWAT	2	1	4	9	0	0	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	0	0	5	21	7	0	0
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	3	15	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	9	1	12	17	10	9	6
86	KEPALA DESA	7	3	5	9	9	8	8
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	1	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	12	9	103	454	18	16	19
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	1	2	0	0	0
TOTAL		5.410	3.234	6.795	13.345	9.092	3.786	4.482

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	SIEPKOSI	USILIMO	WITA WAYA	LIBAREK	WADANGKU	PISUGI
01	02	22	23	24	25	26	27
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.134	1.050	568	615	931	1.051
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	637	726	403	545	502	623
3	PELAJAR/MAHASISWA	499	417	352	262	181	569
4	PENSIUNAN	241	214	154	251	126	106
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	466	324	276	209	91	262
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	5	1	1	2	1	3
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	0	0	0	0
8	PERDAGANGAN	0	0	0	0	0	1
9	PETANI/PEKEBUN	518	703	341	312	752	508
10	PETERNAK	2	0	0	0	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
12	INDUSTRI	8	8	5	5	4	8
13	KONSTRUKSI	0	0	0	0	0	0
14	TRANSPORTASI	0	0	0	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	9	4	6	2	0	25
16	KARYAWAN BUMN	7	8	4	17	8	5
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	0	1
18	KARYAWAN HONORER	14	1	3	2	1	6
19	BURUH HARIAN LEPAS	4	0	2	0	0	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	8	3	3	8	2	11
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	1	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	1	0	1	1
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	1	0	0	0	0	1
27	TUKANG KAYU	0	0	0	0	0	1
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	2	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	9	16	4	4	0	7
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	1	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	0	0	0	0
64	DOSEN	0	0	1	0	0	1
65	GURU	6	6	3	5	2	8
66	PILOT	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	1	0	0	0
73	BIDAN	2	0	0	0	0	3
74	PERAWAT	1	2	0	0	0	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	4	7	0	0	0	1
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	11	10	10	6	4	5
86	KEPALA DESA	8	7	5	5	2	12
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	26	22	17	17	10	34
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	0	1
TOTAL		3.623	3.529	2.160	2.268	2.618	3.254

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	KORAGI	TAGIME	MOLAGALOME	TAGINERI	SILOKARNODOGA
01	02	28	29	30	31	32
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.534	2.237	438	1.451	1.742
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	511	1.003	198	537	780
3	PELAJAR/MAHASISWA	391	835	675	255	382
4	PENSIUNAN	145	222	112	240	256
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	126	244	90	252	605
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	0	1	1	0
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	1	0	0
8	PERDAGANGAN	1	1	0	0	0
9	PETANI/PEKEBUN	611	1.166	1.065	683	1.352
10	PETERNAK	3	1	1	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	1
12	INDUSTRI	4	7	0	3	9
13	KONSTRUKSI	0	1	0	0	0
14	TRANSPORTASI	0	0	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	11	1	1	2	10
16	KARYAWAN BUMN	0	0	1	3	7
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	2	4	1	3	4
19	BURUH HARIAN LEPAS	2	2	0	0	1
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	0	3	0	1	5
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	0	2
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	1
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	1
27	TUKANG KAYU	1	3	0	3	8
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	1	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	1	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0
42	PENDETA	10	20	11	17	10
43	PASTOR	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	1	0	1
64	DOSEN	0	0	1	0	0
65	GURU	3	2	1	0	6
66	PILOT	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0
73	BIDAN	0	0	1	2	0
74	PERAWAT	0	0	0	0	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0
81	SOPIR	1	1	1	0	2
82	PIALANG	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	16	18	8	19	21
86	KEPALA DESA	5	20	6	15	7
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	16	30	10	6	20
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	0
TOTAL		3.394	5.822	2.624	3.493	5.233

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	PYRAMID	MULIAMA	BUGI	BPIRI	WELESI	ASOTIPO
01	02	33	34	35	36	37	38
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.345	1.920	1.132	460	970	3.709
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	690	742	526	221	448	1.412
3	PELAJAR/MAHASISWA	470	471	827	251	402	882
4	PENSIUNAN	532	344	192	161	98	418
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	895	1.032	134	187	273	685
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	0	0	0	2	3
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	1	0	0	0	0
8	PERDAGANGAN	0	0	2	0	1	0
9	PETANI/PEKEBUN	1.125	1.181	569	207	777	2.652
10	PETERNAK	1	0	1	0	0	1
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	1	0	0	0	1
12	INDUSTRI	0	3	3	0	3	5
13	KONSTRUKSI	1	0	1	0	0	2
14	TRANSPORTASI	0	0	0	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	5	9	1	1	14	26
16	KARYAWAN BUMN	8	0	1	3	3	9
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	0	1
18	KARYAWAN HONORER	4	12	5	0	6	8
19	BURUH HARIAN LEPAS	0	2	1	0	1	24
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	9	4	38	2	14	4
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	0	0	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	1	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	0	0
27	TUKANG KAYU	0	1	2	0	1	5
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	1	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	1	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	1	0
42	PENDETA	51	11	11	7	9	25
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	2	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	0	0	0	0
64	DOSEN	1	0	0	0	0	0
65	GURU	5	7	2	2	2	6
66	PILOT	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0	0
73	BIDAN	1	0	1	0	0	0
74	PERAWAT	2	0	0	0	0	2
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	4	2	1	2	2	10
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	18	12	22	16	17	6
86	KEPALA DESA	10	8	6	9	3	8
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	27	17	160	6	25	70
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	0	0
TOTAL		5.204	5.780	3.639	1.536	3.075	9.974

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	MAIMA	POPUGOBA	WAME	WESAPUT	JUMLAH
01	02	39	40	41	42	43
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	2.281	2.482	506	3.523	93.627
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1.094	1.203	207	1.590	40.735
3	PELAJAR/MAHASISWA	743	1.037	156	1.948	37.834
4	PENSIUNAN	40	40	162	628	12.649
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	201	190	497	652	23.413
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	2	1	0	3	432
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	0	8	487
8	PERDAGANGAN	1	0	0	7	406
9	PETANI/PEKEBUN	2.571	1.432	367	1.030	44.043
10	PETERNAK	0	0	0	254	688
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	3	67
12	INDUSTRI	1	0	1	124	1.448
13	KONSTRUKSI	0	0	0	5	118
14	TRANSPORTASI	0	0	0	3	187
15	KARYAWAN SWASTA	11	1	2	168	2.508
16	KARYAWAN BUMN	1	20	2	38	751
17	KARYAWAN BUMD	1	0	0	1	49
18	KARYAWAN HONORER	7	1	2	29	536
19	BURUH HARIAN LEPAS	1	0	0	5	184
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	12	5	8	26	414
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	2
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	0	7
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	0	81
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	5
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	1	8
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	44
27	TUKANG KAYU	1	0	0	7	312
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	1
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	1	10
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	0	26
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	7
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	1
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	5
35	MEKANIK	0	0	0	1	32
36	SENIMAN	0	0	0	0	4
37	TABIB	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	3
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	1
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	3
42	PENDETA	6	2	10	30	703
43	PASTOR	0	0	0	0	11
44	WARTAWAN	0	0	0	0	7

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	5
46	JURU MASAK	0	0	0	1	5
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	1	2
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	3
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	1	1
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	1
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	1
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	1
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	2
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	1	0	0	2	27
64	DOSEN	0	0	0	1	48
65	GURU	4	3	1	29	605
66	PILOT	0	0	0	0	2
67	PENGACARA	0	0	0	0	1
68	NOTARIS	0	0	0	1	4
69	ARSITEK	0	0	0	1	3
70	AKUNTAN	0	0	0	0	1
71	KONSULTAN	0	0	0	0	16
72	DOKTER	0	0	0	0	47
73	BIDAN	0	0	0	3	89
74	PERAWAT	0	0	0	9	155
75	APOTEKER	0	0	0	0	6
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	1	1
79	PELAUT	0	0	0	0	5
80	PENELITI	0	0	0	0	2
81	SOPIR	2	0	1	20	365
82	PIALANG	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	1
84	PEDAGANG	0	0	0	2	194
85	PERANGKAT DESA	10	10	12	8	543
86	KEPALA DESA	6	4	5	10	388
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	13
88	WIRASWASTA	35	159	10	271	8.073
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	31
TOTAL		7.032	6.590	1.949	10.446	272.490

2. Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran)

Pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan mereka yang putus asa untuk memperoleh pekerjaan.

Berdasarkan Tabel 14. menunjukkan jumlah penduduk yang belum/ tidak bekerja sebanyak 93.627 jiwa namun jika angka tersebut dibandingkan dengan Tabel.6 jumlah penduduk menurut umur yaitu kelompok umur 0-4 Tahun sebanyak 9.214 jiwa maka tingkat pengangguran di Kabupaten Jayawijaya diperkirakan berjumlah 84.413 jiwa atau sebesar 30,98 %. Angka ini sangatlah besar yaitu lebih dari seperempat jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya berstatus pengangguran. Pemerintah Kabupaten Jayawijaya harus segera mengambil kebijakan untuk menanggulangi hal tersebut, sebab berdasarkan prinsip Sosial Ekonomi semakin besar jumlah pengangguran maka akan dapat meningkatkan jumlah tindakan kriminalitas dalam suatu wilayah atau daerah. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa angka pengangguran pada kelompok umur muda ini harus ditangani dengan baik seperti misalnya memberikan keterampilan khusus melalui Balai Latihan Kerja (BLK) maupun pelatihan-pelatihan sesuai permintaan pasar sehingga mereka dapat terserap di pasar kerja. Angka pengangguran ini sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan.

BAB 4

MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk selama ini belum memperoleh perhatian dari pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia katika laju perkembangan penduduk alamiah sudah diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semuanya disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

Kabupaten Jayawijaya memiliki 6 (enam) kabupaten lain yang berbatasan langsung yaitu Kabupaten Mamberamo Tengah, Kabupaten Yalimo, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Nduga dan Kabupaten Yahukimo. Oleh karena Kabupaten Jayawijaya merupakan Kabupaten Induk dan memiliki tingkat perekonomian yang lebih tinggi, mobilitas penduduk dari kabupaten pemekaran ke kabupaten induk masih sangatlah tinggi. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab sulitnya kita mendapatkan data kependudukan yang akurat karena masih banyak penduduk yang berasal dari kabupaten-kabupaten tetangga yang melakukan pendaftaran penduduk di Kabupaten Jayawijaya.

A. Mobilitas Permanen (Migrasi)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/Negara (migrasi internasional). Atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah ke daerah lain.

1. Migrasi Masuk dan Keluar

Perpindahan penduduk keluar Kabupaten Jayawijaya (pindah) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah sampai tahun 2017 adalah sebanyak 12.949 juga penduduk yang datang ke Kabupaten Jayawijaya adalah sebanyak 15.684. Keadaan penduduk pindah dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Penduduk Menurut LAMPID di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

Distrik	Lahir	Mati	Pindah	Datang
01	02	03	04	05
WAMENA	328	41	3.245	1.970
KURULU	18	4	47	26
ASOLOGAIMA	13	2	42	7
HUBIKOSI	36	2	118	45
BOLAKME	6	1	31	10
WALELAGAMA	6	0	22	12
MUSATFAK	12	1	7	4
WOLLO	11	0	32	0
ASOLOKOBAL	12	3	29	17
PELEBAGA	15	2	17	6
YALENGGA	6	0	13	1
TRIKORA	5	0	30	0
NAPUA	4	2	129	12
WALAIK	3	0	5	0
WOUMA	9	3	248	78
HUBIKIAK	32	2	414	201
IBELE	9	0	5	2
TAILAREK	10	0	4	0
ITLAY HISAGE	13	0	7	3
SIEPKOSI	6	0	7	7
USILIMO	21	1	37	5
WITA WAYA	7	0	12	5
LIBAREK	4	1	21	3
WADANGKU	4	0	13	10
PISUGI	9	5	15	16
KORAGI	5	0	16	3
TAGIME	15	1	25	15
MOLAGALOME	4	0	1	2
TAGINERI	9	0	3	15
SILOKARNODOGA	10	1	22	3
PYRAMID	12	0	21	12
MULIAMA	6	1	11	9
BUGI	7	0	17	6
BPIRI	3	0	19	5
WELESI	11	1	29	3
ASOTIPO	11	0	22	24
MAIMA	11	1	26	15
POPUGOBA	9	0	1	2

WAME	0	1	13	1
WESAPUT	30	4	353	112
TOTAL	742	80	5.129	2.667

2. Lahir dan Mati

Sesuai dengan Tabel 15. dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang lahir dan terdaftar pada SIAK pada tahun 2019 adalah sebanyak 742 jiwa sedangkan yang meninggal sebanyak 80 jiwa penduduk.

BAB 5

KEPEMILIKAN DOKUMEN

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan atau Akta Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya Akta Kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, Akta Kematian juga mempunyai hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta lainnya. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat database penduduk serta pelayanan public.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga sebagai penanggung jawab KK dengan anggota keluarga lainnya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya dengan satu istri, sesuai dengan kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Tabel 16. Jumlah KK Tercetak dan Belum Tercetak Hingga 2019

Distrik	Jumlah KK Tercetak	Jumlah KK Belum Tercetak	Jumlah
01	02	03	04
WAMENA	10.682	4.703	15.385
KURULU	1.084	652	1.736
ASOLOGAIMA	543	705	1.248
HUBIKOSI	1.289	691	1.980
BOLAKME	641	632	1.273
WALELAGAMA	392	280	672
MUSATFAK	667	375	1.042
WOLLO	493	1.210	1.703
ASOLOKOBAL	604	462	1.066

PELEBAGA	1.146	2.036	3.182
YALENGGA	300	846	1.146
TRIKORA	167	122	289
NAPUA	798	496	1.294
WALAIK	471	297	768
WOUMA	1.224	439	1.663
HUBIKIAK	2.156	887	3.043
IBELE	854	1.195	2.049
TAILAREK	524	371	895
ITLAY HISAGE	584	493	1.077
SIEPKOSI	533	320	853
USILIMO	679	296	975
WITA WAYA	332	182	514
LIBAREK	448	154	602
WADANGKU	303	308	611
PISUGI	651	184	835
KORAGI	247	466	713
TAGIME	694	762	1.456
MOLAGALOME	335	292	627
TAGINERI	572	342	914
SILOKARNODOGA	617	624	1.241
PYRAMID	740	579	1.319
MULIAMA	1.058	532	1.590
BUGI	371	400	771
BPIRI	191	162	353
WELESI	508	324	832
ASOTIPO	1.532	1.005	2.537
MAIMA	654	915	1.569
POPUGOBA	551	765	1.316
WAME	256	219	475
WESAPUT	1.518	874	2.392
TOTAL	37.409	26.597	64.006

Berdasarkan Tabel 16. jumlah Kepala Keluarga yang telah memiliki Kartu Keluarga sebanyak 37.409 atau 58,45 % sedangkan Kepala Keluarga yang belum melakukan permintaan pencetakan Kartu keluarga ada sebanyak 26.597 atau 41,55 %. Jika kita memperhatikan angka Kepemilikan Kartu Keluarga pada Kabupaten Jayawijaya masih banyak Kepala Keluarga yang belum melakukan permintaan pencetakan Kartu Keluarga. Hal ini dirasakan cukup memperhatikan, mengingat Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang paling mendasar.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang telah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah atau pernah menikah, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dan berdasarkan UU Nomor 24 Tahun 2013 KTP telah berganti nama menjadi KTP-EL. Dalam perjalanan pelaksanaan KTP-EL masih banyak penduduk yang belum memiliki KTP-EL. Berdasarkan data SIAK jumlah penduduk Wajib KTP ialah 212.054 jiwa, sedangkan jumlah perekaman yang ada sebanyak 57.793 jiwa ini hanya 27,25 % yang telah melakukan perekaman.

Tabel 17. Jumlah Perekaman Per Distrik Hingga 2019

Distrik	Jumlah Sudah Rekam			Jumlah Belum Rekam			Jumlah Wajib KTP-EL		
	LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
WAMENA	10.386	9.143	19.529	17.464	13.202	30.666	27.850	22.345	50.195
KURULU	762	855	1.617	1.929	2.260	4.189	2.691	3.115	5.806
ASOLOGAIMA	519	581	1.100	1.614	1.592	3.206	2.133	2.173	4.306
HUBIKOSI	780	954	1.734	2.229	2.414	4.643	3.009	3.368	6.377
BOLAKME	407	441	848	1.639	1.471	3.110	2.046	1.912	3.958
WALELAGAMA	346	340	686	889	932	1.821	1.235	1.272	2.507
MUSATFAK	455	549	1.004	1.051	1.147	2.198	1.506	1.696	3.202
WOLLO	287	296	583	3.886	3.237	7.123	4.173	3.533	7.706
ASOLOKOBAL	584	588	1.172	1.523	1.341	2.864	2.107	1.929	4.036
PELEBAGA	512	678	1.190	4.619	4.474	9.093	5.131	5.152	10.283
YALENGGA	366	451	817	1.436	1.292	2.728	1.802	1.743	3.545
TRIKORA	135	54	189	497	468	965	632	522	1.154
NAPUA	507	583	1.090	1.537	1.501	3.038	2.044	2.084	4.128
WALAIK	287	322	609	911	941	1.852	1.198	1.263	2.461
WOUMA	955	875	1.830	1.742	1.522	3.264	2.697	2.397	5.094
HUBIKIAK	1.635	1.647	3.282	3.354	3.196	6.550	4.989	4.843	9.832
IBELE	526	657	1.183	2.947	2.671	5.618	3.473	3.328	6.801
TAILAREK	318	358	676	1.209	1.078	2.287	1.527	1.436	2.963
ITLAY HISAGE	368	475	843	1.264	1.345	2.609	1.632	1.820	3.452
SIEPKOSI	449	520	969	962	901	1.863	1.411	1.421	2.832
USILIMO	432	572	1.004	817	946	1.763	1.249	1.518	2.767
WITA WAYA	257	321	578	474	588	1.062	731	909	1.640
LIBAREK	321	352	673	457	611	1.068	778	963	1.741
WADANGKU	151	186	337	958	783	1.741	1.109	969	2.078
PISUGI	534	565	1.099	628	711	1.339	1.162	1.276	2.438

KORAGI	159	186	345	1.203	1.051	2.254	1.362	1.237	2.599
TAGIME	384	411	795	1.949	1.718	3.667	2.333	2.129	4.462
MOLAGALOME	204	196	400	956	841	1.797	1.160	1.037	2.197
TAGINERI	219	311	530	1.193	968	2.161	1.412	1.279	2.691
SILOKARNODOGA	405	570	975	1.537	1.706	3.243	1.942	2.276	4.218
PYRAMID	541	632	1.173	1.608	1.443	3.051	2.149	2.075	4.224
MULIAMA	700	862	1.562	1.262	1.597	2.859	1.962	2.459	4.421
BUGI	270	284	554	1.615	945	2.560	1.885	1.229	3.114
BPIRI	185	172	357	425	406	831	610	578	1.188
WELESI	400	463	863	702	703	1.405	1.102	1.166	2.268
ASOTIPO	668	826	1.494	3.453	3.008	6.461	4.121	3.834	7.955
MAIMA	385	457	842	2.471	2.223	4.694	2.856	2.680	5.536
POPUGOBA	175	199	374	2.335	2.297	4.632	2.510	2.496	5.006
WAME	180	161	341	645	611	1.256	825	772	1.597
WESAPUT	1.219	1.178	2.397	3.021	2.656	5.677	4.240	3.834	8.074
TOTAL	28.373	29.271	57.644	80.411	72.797	153.208	108.784	102.068	210.852

Tabel 17. menampilkan status perekaman yang ada dalam database Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Jayawijaya, dari tabel 17. Kita dapat melihat masih ada 153.208 jiwa penduduk yang belum melakukan perekaman ini menjadi target yang harus segera di capai oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya.

C. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya.

Akta-akta yang dimaksud meliputi Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan Akta Kematian.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti hubungan legal keperdataan seorang anak dengan Ayah dan ibunya. Dalam Akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan dengan status pekawinannya tidak terdaftar, maka dalam Akta Kelahiran si anak hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya.

Tabel 18. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Hingga Tahun 2019

Distrik	Akta Kelahiran		
	Memiliki	Tidak	Jumlah
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>
WAMENA	11.104	55.168	66.276
KURULU	351	6.939	7.290
ASOLOGAIMA	209	5.102	5.311
HUBIKOSI	338	7.832	8.170
BOLAKME	180	4.884	5.064
WALELAGAMA	268	2.817	3.085
MUSATFAK	125	3.936	4.061
WOLLO	113	8.768	8.881
ASOLOKOBAL	288	4.724	5.012
PELEBAGA	134	13.964	14.098
YALENGGA	143	4.257	4.400
TRIKORA	37	1.418	1.455
NAPUA	328	5.082	5.410
WALAIK	74	3.160	3.234
WOUMA	453	6.342	6.795
HUBIKIAK	1.115	12.230	13.345
IBELE	140	8.952	9.092
TAILAREK	77	3.709	3.786
ITLAY HISAGE	136	4.346	4.482
SIEPKOSI	199	3.424	3.623
USILIMO	162	3.367	3.529
WITA WAYA	115	2.045	2.160
LIBAREK	94	2.174	2.268
WADANGKU	52	2.566	2.618
PISUGI	221	3.033	3.254
KORAGI	41	3.353	3.394
TAGIME	232	5.590	5.822
MOLAGALOME	83	2.541	2.624
TAGINERI	68	3.425	3.493
SILOKARNODOGA	218	5.015	5.233
PYRAMID	277	4.927	5.204
MULIAMA	242	5.538	5.780
BUGI	116	3.523	3.639
BPIRI	80	1.456	1.536
WELESI	118	2.957	3.075
ASOTIPO	297	9.677	9.974

MAIMA	261	6.771	7.032
POPUGOBA	61	6.529	6.590
WAME	49	1.900	1.949
WESAPUT	767	9.679	10.446
TOTAL	19.366	253.120	272.490

Kepemilikan Akta Kelahiran berdasarkan Tabel 18. pada Kabupaten Jayawijaya dapat kita lihat sangat kecil yaitu 19.366 penduduk atau 7,11 % saja. Hal ini sangatlah memprihatinkan mengingat Akta Kelahiran merupakan dokumen legalitas awal seseorang dapat diakui secara hukum sebagai warga suatu Negara. Pemerintah perlu melakukan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya Akta Kelahiran. Sosialisasi ini haruslah dilaksanakan hingga ke level Distrik/Kecamatan mengingat keadaan goeografis Kabupaten Jayawijaya yang memiliki kepadatan penduduk yang kecil. Sehingga informasi ini tidak hanya diketahui oleh penduduk distrik-distrik yang berada dekat dengan pusat pemerintahan saja.

2. Akta Perkawinan

Akta Perkawinan (Akta Nikah) merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Akta Perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan hak dan kewajiban yang melekat didalamnya.

Tabel 19. Kepemilikan Akta Menurut Status Perkawinan Hingga Tahun 2019

Distrik	Belum Kawin	Kawin			Cerai			Jumlah
		Ada Akta	Tidak Ada Akta	Jumlah	Ada Akta	Tidak Ada Akta	Jumlah	
01	02	03	04	05	06	07	08	09
WAMENA	40.557	4.034	20.131	24.165	57	1.497	1.554	66.276
KURULU	3.808	25	2.987	3.012	0	470	470	7.290
ASOLOGAIMA	3.006	32	2.008	2.040	0	265	265	5.311
HUBIKOSI	4.479	74	3.136	3.210	0	481	481	8.170
BOLAKME	2.891	21	2.002	2.023	0	150	150	5.064
WALELAGAMA	1.676	81	1.153	1.234	1	174	175	3.085
MUSATFAK	2.091	10	1.687	1.697	0	273	273	4.061
WOLLO	5.645	20	3.151	3.171	0	65	65	8.881
ASOLOKOBAL	2.945	28	1.872	1.900	0	167	167	5.012
PELEBAGA	7.780	8	5.957	5.965	0	353	353	14.098
YALENGGA	2.472	16	1.765	1.781	0	147	147	4.400
TRIKORA	852	0	563	563	0	40	40	1.455
NAPUA	3.010	30	2.097	2.127	0	273	273	5.410
WALAIK	1.813	7	1.268	1.275	0	146	146	3.234

WOUMA	4.031	63	2.370	2.433	1	330	331	6.795
HUBIKIAK	7.600	260	4.684	4.944	2	799	801	13.345
IBELE	5.121	13	3.574	3.587	0	384	384	9.092
TAILAREK	2.238	8	1.444	1.452	0	96	96	3.786
ITLAY HISAGE	2.517	11	1.779	1.790	0	175	175	4.482
SIEPKOSI	1.857	12	1.586	1.598	1	167	168	3.623
USILIMO	1.728	24	1.523	1.547	0	254	254	3.529
WITA WAYA	1.157	10	825	835	0	168	168	2.160
LIBAREK	1.134	4	989	993	0	141	141	2.268
WADANGKU	1.590	6	967	973	0	55	55	2.618
PISUGI	1.743	23	1.274	1.297	0	214	214	3.254
KORAGI	2.052	3	1.293	1.296	0	46	46	3.394
TAGIME	3.321	9	2.357	2.366	0	135	135	5.822
MOLAGALOME	1.615	8	921	929	0	80	80	2.624
TAGINERI	2.062	7	1.316	1.323	0	108	108	3.493
SILOKARNODOGA	2.690	9	2.147	2.156	0	387	387	5.233
PYRAMID	2.878	21	2.133	2.154	0	172	172	5.204
MULIAMA	2.931	22	2.429	2.451	0	398	398	5.780
BUGI	2.284	8	1.256	1.264	0	91	91	3.639
BPIRI	910	6	571	577	0	49	49	1.536
WELESI	1.595	21	1.288	1.309	0	171	171	3.075
ASOTIPO	5.681	50	3.797	3.847	1	445	446	9.974
MAIMA	4.358	30	2.456	2.486	0	188	188	7.032
POPUGOBA	3.936	8	2.528	2.536	0	118	118	6.590
WAME	1.078	2	801	803	0	68	68	1.949
WESAPUT	6.205	143	3.703	3.846	2	393	395	10.446
TOTAL	157.337	5.167	99.788	104.955	65	10.133	10.198	272.490

Tabel 19. menggambarkan presentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan Akta Perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya yang berstatus kawin sebanyak 104.955 jiwa, terhadap yang memiliki Akta Perkawinan sebanyak 5.167 yaitu hanya sebesar 4,92 % saja. Hal ini terjadi karena masih banyak penduduk Kabupaten Jayawijaya yang melakukan perkawinan belum melaporkan untuk dicatat secara catatan sipil, ataupun penduduk yang melakukan perkawinan adat saja dan belum melakukan perkawinan secara agama sehingga tidak dapat di catat secara catatan sipil.

3. Akta Perceraian

Akta Perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus Cerai Hidup. Tabel 19. juga menggambarkan jumlah penduduk yang berstatus cerai yang memiliki Akta Perceraian pada Kabupaten Jayawijaya sangatlah kecil yaitu 65 orang atau 0,64 % saja terhadap penduduk yang berstatus cerai. Hal ini dapat terjadi mengingat adanya

pandangan miring dari masyarakat terhadap orang yang melakukan perceraian, sehingga rata-rata penduduk yang berstatus Cerai enggan melaporkan perceraianya pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

4. Akta Kematian

Akta Kematian merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki guna melakukan tindakan hukum perdata mengenai Hak warisan. Selama ini yang melakukan pelaporan kematian hanya penduduk yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) guna mendapatkan Hak Waris Pensiun dari orang yang telah meninggal. Jumlah Akta Kematian yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2019 yang terdaftar dalam sistem SIAK hanya sebanyak 80 kasus saja. Jika kita mengetahui bahwa data kematian merupakan salah satu data yang sangat penting dalam menentukan jumlah perkembangan penduduk. Hal ini disebabkan karena data jumlah kematian merupakan salah satu item penentu laju perkembangan penduduk alamiah.

BAB 6 PENUTUP

A. Kesimpulan

Data kependudukan yang berbasis SIAK dapat memberikan gambaran mengenai status kependudukan yang ada saat ini di Kabupaten Jayawijaya, dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar pendataan yang lain misalnya menggambarkan proporsi dan data kependudukan janda dapat digunakan dalam penetapan pendapatan perkapita penduduk dengan nilai satuan upah standart per jenis pekerjaan yang ada. Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi-instansi pemerintah yang berada dalam Pemerintah Kabupaten Jayawijaya lain yang membutuhkan. Dengan adanya Laporan ini kami mengharapkan perhatian yang lebih dari seluruh elemen masyarakat untuk dapat meningkatkan dan menciptakan Kabupaten Jayawijaya yang tertib Administrasi Kependudukan.

B. Saran

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini akan disajikan secara berkala. Untuk dapat membuat Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang lebih akurat kami mengharapkan perhatian yang besar dari para pembuat kebijakan di Pemerintahan Kabupaten Jayawijaya mengenai pentingnya data kependudukan ini. Jika kita melihat pada daerah-daerah yang lebih maju Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) bukan hanya berada pada level Dinas (Kabupaten) saja melainkan sudah berada pada level Distrik/Kecamatan, bahkan ada daerah yang memiliki sistem ini hingga di level desa/kelurahan. Hal ini di anggap penting karena yang lebih mengenal penduduk adalah aparat yang berada pada level terkecil. Oleh sebab itu menurut kami sangat pentingnya peningkatan sumber daya baik secara aplikasi (*Software*), perangkat keras (*Hardware*), jaringan (*Netwere*) bahkan hingga sumber daya manusia (*Brainwere*). Sehingga kita dapat memperoleh data kependudukan yang akurat.